

Babinsa Sukasari Dampingi Petani Tanam Padi untuk Perkuat Ketahanan Pangan

Irwan Darmawan - JATILUHUR.JENDERALSANTRI.COM

Jul 30, 2026 - 15:37



Serda A.Irianto Pendampingan Hanpangan Padi di Sukasari

Purwakarta – Dalam rangka mendukung program ketahanan pangan nasional, Babinsa Desa Sukasari Koramil 1905/Jatiluhur, Kodim 0619/Purwakarta, Serda Agus Irianto, melaksanakan pendampingan peningkatan produksi pangan bersama Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Depok, Kamis (30/7/2026).

Kegiatan yang dimulai pukul 08.00 WIB tersebut berlangsung di lahan pertanian

Kampung Depok, RT 08/RW 05, Desa Sukasari, Kecamatan Sukasari, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat.

Pendampingan difokuskan pada kegiatan penanaman padi di lahan seluas satu hektare yang telah selesai diolah. Kegiatan melibatkan sekitar 35 anggota Gapoktan Depok yang dipimpin Ketua Gapoktan Iman Munandar dan didampingi penyuluh pertanian Doni.

Dalam pelaksanaannya, Serda Agus Irianto turun langsung membantu para petani melakukan penanaman padi. Kehadiran Babinsa merupakan bentuk dukungan TNI Angkatan Darat terhadap peningkatan produktivitas pertanian dan kesejahteraan petani di wilayah binaan.

Selain membantu proses penanaman, Babinsa bersama kelompok tani melakukan pengecekan terhadap kebutuhan air di areal persawahan. Ketersediaan dan pengaturan air menjadi faktor penting untuk mendukung pertumbuhan tanaman padi, terutama selama musim kemarau.

Pemantauan terhadap perkembangan cuaca juga dilakukan untuk mengantisipasi kemungkinan terjadinya kekurangan air maupun gangguan lain yang dapat memengaruhi pertumbuhan tanaman.

Serda Agus Irianto mengatakan pendampingan kepada petani menjadi bagian dari tugas pembinaan teritorial sekaligus wujud komitmen TNI dalam mendukung program ketahanan pangan pemerintah.

“Kami hadir untuk membantu dan memberikan motivasi kepada para petani agar kegiatan penanaman dapat berjalan lancar. Pendampingan ini akan terus dilakukan mulai dari pengolahan lahan, penanaman, perawatan, hingga masa panen,” ujar Serda Agus Irianto.

Menurutnya, kerja sama antara Babinsa, penyuluh pertanian, pemerintah desa, dan kelompok tani sangat dibutuhkan untuk mengatasi berbagai kendala yang dihadapi petani di lapangan.

“Pengaturan air dan pemantauan kondisi cuaca harus menjadi perhatian bersama. Apabila terdapat kendala, kami akan segera berkoordinasi dengan pihak terkait agar dapat dicarikan solusi,” katanya.

Serda Agus berharap seluruh lahan yang telah ditanami dapat menghasilkan panen yang maksimal sehingga membantu meningkatkan pendapatan petani sekaligus memperkuat ketersediaan pangan di wilayah.

Ketua Gapoktan Depok, Iman Munandar, menyampaikan apresiasi atas keterlibatan Babinsa dalam mendampingi para petani selama proses penanaman padi.

“Kehadiran Babinsa memberikan semangat kepada para petani. Beliau tidak hanya memberikan arahan, tetapi juga turun langsung membantu proses penanaman dan memperhatikan kebutuhan air di lahan,” ujar Iman Munandar.

Ia mengatakan seluruh lahan seluas satu hektare telah selesai diolah dan ditanami. Tidak terdapat lahan tersisa yang belum digarap dalam kegiatan

tersebut.

“Kami berharap tanaman dapat tumbuh dengan baik dan memberikan hasil panen yang maksimal. Dukungan serta pendampingan dari berbagai pihak sangat membantu kami dalam meningkatkan produksi pertanian,” tambahnya.

Sementara itu, penyuluh pertanian Doni mengatakan pemeliharaan tanaman setelah proses penanaman harus dilakukan secara disiplin dan berkelanjutan.

“Setelah penanaman, petani harus memperhatikan ketersediaan air, pemupukan, pengendalian hama, dan perkembangan tanaman. Dengan pemeliharaan yang tepat, potensi hasil panen dapat ditingkatkan,” katanya.

Ia juga mengajak anggota Gapoktan untuk terus mengikuti arahan teknis dan meningkatkan koordinasi apabila menemukan gejala serangan hama maupun persoalan lain pada tanaman.

Melalui pendampingan tersebut, sinergi antara TNI, penyuluh pertanian, dan kelompok tani diharapkan semakin kuat dalam meningkatkan produksi padi di Desa Sukasari.

Kegiatan berlangsung aman, tertib, dan lancar. Lahan seluas satu hektare berhasil ditanami seluruhnya sebagai bagian dari upaya bersama mendukung ketahanan dan swasembada pangan nasional. **(PERS)**